

BAB 1

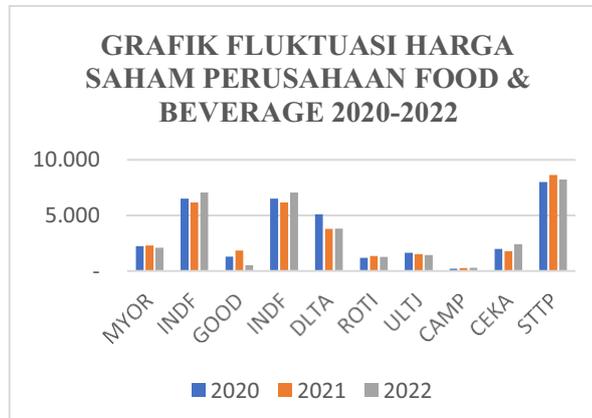
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penentu dari keberhasilan suatu negara. Salah satu kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia berasal dari industri manufaktur. Fokus utama industri ini adalah pada pengolahan bahan baku menjadi sebuah produk jadi yang siap dikonsumsi. Sektor industri makanan dan minuman (*Food & Beverage*) menjadi bagian penting dari industri manufaktur di Indonesia. Meningkatnya jumlah perusahaan pada sektor tersebut mengakibatkan peningkatan daya saing antar perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan pada bidang usaha tersebut diharuskan untuk memperhatikan kondisi pasar saat ini dan mencari peluang di masa depan. Dalam mengembangkan bisnis tentu membutuhkan modal yang tidak sedikit, semakin berkembang suatu perusahaan akan diikuti dengan naiknya biaya operasional dan biaya lainnya.

Investasi di pasar modal merupakan jalan ninja yang digunakan oleh sebagian besar perusahaan. Investasi merupakan zona bagi pihak yang kekurangan modal untuk mendapatkan dana dan zona bagi pihak yang kelebihan modal untuk menginvestasikan dananya. Jenis-jenis investasi yang dapat dilakukan tersedia beraneka ragam di antaranya investasi saham, obligasi, reksa dana dan lain sebagainya. Investasi saham merupakan salah satu opsi yang menarik ketika memutuskan pendanaan perusahaan.

Dalam investasi saham, para investor memperoleh keuntungan dari pembagian deviden serta selisih lebih antara harga beli dan harga jual saham. Namun disisi lain, harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) juga tidak dapat dipastikan setiap tahunnya, melainkan bisa mengalami fluktuasi harga yang signifikan. Fluktuasi harga saham ini mencerminkan perubahan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang. Harga saham dapat berfluktuasi setiap harinya dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia, harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman dari tahun 2020-2022 tampak pada grafik berikut:



Sumber: Data sekunder yang diolah oleh penulis

Gambar 1.1
Grafik Fluktuasi Harga Saham

Pengambilan data saham tersebut diambil menggunakan harga penutupan (*closing price*). Grafik di atas dapat menggambarkan bahwa harga saham pada setiap perusahaan tidak selalu stabil. Harga saham pada INDF tahun 2021 mengalami penurunan, kemudian di tahun 2022 mengalami

kenaikan. Harga saham DLTA di tahun 2021 mengalami penurunan kemudian stabil ditahun 2022 begitu juga pada perusahaan yang lainnya.

Setiap keputusan investasi di pasar saham tentu terdapat risiko yang dapat terjadi, semakin tinggi risiko, semakin tinggi peluang keuntungan yang akan di peroleh (*High Risk High Return*). Oleh karena itu, calon investor perlu melakukan analisis keuangan yang mendalam sebelum mengambil keputusan investasi. Menurut Aanby Swara (2023) menyampaikan bahwa alat analisis untuk menilai dan menganalisis harga saham dipasar modal adalah melalui analisis fundamental saham melalui analisis rasio keuangannya.

Siti Aisyah, dkk (2023) dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan menyebutkan bahwa hasil dari analisis laporan keuangan sebuah perusahaan dapat memperlihatkan kepada para *stakeholder* mengenai bagaimana kesehatan keuangan perusahaan, apakah meningkat setiap tahunnya atau menurun. Hasil analisis inilah yang nantinya akan menggambarkan kondisi keuangan dari berbagai aspek. Saat kondisi keuangan perusahaan dinilai baik dan sehat, tentu akan menarik minat investor untuk bergabung dan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba pada setiap periode. Bagi perusahaan sendiri, analisis ini juga diperlukan guna pengambilan keputusan dalam meningkatkan kinerja dan mencapai visi misi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Rasio keuangan perusahaan dikelompokkan dalam lima jenis, di antaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio

aktivitas, dan rasio pasar. Penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham telah banyak dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Iriana Kusuma Dewi dan Dede Solihin (2020), hasil penelitian menunjukkan variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan secara bersama-sama *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni Sultan dalam skripsinya dengan hasil penelitian variabel *Current Ratio* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap harga saham. *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan secara simultan kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian lain dilakukan oleh Neneng Faridatul Husna dan Nanan Sunandar (2022) dengan hasil penelitian variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Variabel DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, dan NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang masih berbeda-beda tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali penelitian-penelitian terdahulu untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Pengaruh**

Karakteristik Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor *Food & Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2021)” dengan harapan dapat memberikan informasi yang lebih baik bagi penulis dan calon investor dalam mengambil keputusan investasi saham.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan konteks permasalahan di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI 2020-2021?
2. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI 2020-2021?
3. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI 2020-2021?
4. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI 2020-2021?
5. Apakah rasio pasar berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI 2020-2021?
6. Apakah rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan rasio pasar berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI 2020-2021?

C. Batasan Masalah Penelitian

Batasan masalah dalam sebuah penelitian memiliki peran penting untuk membatasi jangkauan penelitian agar lebih berfokus pada permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini dibatasi pada faktor karakteristik perusahaan yang mempengaruhi harga saham yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio

profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio pasar terhadap harga saham pada industri Sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI Periode 2020-2021.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI 2020-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI 2020-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI 2020-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI 2020-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh rasio pasar terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI 2020-2021.
6. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan rasio pasar terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI 2020-2021.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memperluas pemahaman tentang bagaimana perusahaan menggunakan sinyal keuangan untuk berkomunikasi dengan para *stakeholders*.
 - b. Memperkuat pemahaman dan wawasan lebih dalam tentang hubungan rasio-rasio keuangan dengan harga saham dalam konteks industri sektor *Food & Beverage*

- c. Memperkuat pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dalam konteks industri sektor *Food & Beverage*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam memahami pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham di industri sektor *Food & Beverage*.

b. Bagi Investor

Membantu para investor mendapatkan sinyal dalam pengambilan keputusan bisnis dalam berinvestasi saham pada perusahaan sektor *Food & Beverage*.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang selaras.

d. Bagi Manajemen Perusahaan

- 1) Memberikan pengetahuan bagi pimpinan perusahaan di sektor *Food & Beverage* untuk memahami hubungan antara rasio keuangan dan harga saham yang akan membantu mereka dalam pengambilan keputusan investasi dan strategi bisnis yang lebih informasional dan efektif.

- 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen dalam menentukan langkah dalam memberikan informasi kepada investor.

F. Kerangka Penulisan Skripsi

Kerangka penulisan pada penelitian ini adalah:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini secara umum menjelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kerangka penulisan skripsi.

Bab II : Kajian Pustaka

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang meliputi teori sinyal (*signalling theory*), laporan keuangan, saham, harga saham, analisis teknikal & fundamental saham, serta rasio keuangan, hasil penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan definisi operasional. Pada Bab III ini juga menjelaskan mengenai metode

analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Untuk uji hipotesis terdiri dari analisis regresi linear berganda, uji parsial/uji t, dan uji simultan/uji F.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memaparkan gambaran umum penelitian, analisis data yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis serta pembahasan penelitian.

Bab V : Kesimpulan dan Implikasi

Bab ini berisi tentang kesimpulan, implikasi/saran, serta keterbatasan penelitian.

Daftar Pustaka

Lampiran